BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

- Ingin mengetahui bagaimana perhatian orang tua pada anak siswa kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang.
- 2. Ingin mengetahui sejauh mana pengamalan keagamaan siswa kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang.
- Ingin mengetahui apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua pada anak dengan pengamalan keagamaan siswa kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 15 hari, pada tanggal 14 Februari 2010 sampai dengan 28 Februari 2010

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SDN Gayamsari 05 Kecamatan Gayamsari Semarang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiyono (2006) menyatakan bahwa variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneleliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variable penelitan disini ada dua yaitu variable bebas atau independent yaitu variable yang mempengaruhi (x) dan variable terikat atau dependent yaitu variable yang dipengaruhi (y).

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. XII, hlm. 71.

²Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 98.

- 1) Variabel Bebas (independent) dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua pada anak sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Memberi Keteladanan
 - b. Memberi Nasehat
 - c. Memberi Pengawasan
 - d. Memberi Ganjaran dan Hukuman
- 2) Variabel Terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah pengamalan keagamaan siswa kelas IV sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Ibadah shalat
 - b. Ibadah puasa
 - c. Sikap jujur
 - d. Rendah hati

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliable dan terpercaya.³

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan koesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan teknik analisis regresi yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi.

Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan predictor.⁴

Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan pengamalan keagamaan siswa kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang.

³Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 16.

⁴Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

E. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan aspek penelitian.⁵ Antara lain obyek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Atau sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Adapun pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁸

Dalam penelitian ini, obyeknya adalah siswa SDN Gayamsari 05 Semarang yang berjulah 292 siswa. Karena populasi lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampelnya adalah 45 siswa.

Dalam pengambilan sampel agar lebih representative maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, artinya semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. ⁹ Teknik pengambilan sampel ini adalah dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. ¹⁰

⁶*Ibid.*, hlm. 131.

⁵*Ibid.*, hlm. 130.

⁷Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 118.

⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 102.

⁹Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 75.

¹⁰Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 158.

Dalam kaitannya kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mendapatkan data perhatian orang tua dan pengamalan keagamaan siswa kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan sekolah setempat, seperti: jumlah dan keadaan siswa kelas IV SDN Gayamsari Semarang.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara atau interview untuk memperoleh informasi dari terwawancara. 12

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dan melengkapi data-data yang belum diperoleh dari angket dan dokumentasi.

4. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya.¹³ Metode pengamatan (observasi), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel)¹⁴

Dalam hal ini penulis memfokuskan pada kegiatan pengamalan keagamaan siswa kelas IV SDN Gayamsari Semarang.

¹³Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40.

¹¹Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hlm. 158.

¹²*Ibid.*, hlm. 158.

¹⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁵

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengamalan keagamaan siswa kelas IV SDN Gayamsari 05 Semarang dengan mengetahui perhatian orang tua. Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk angka. Yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angkat untuk responden.

Dalam analisis data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

a. Penskoran

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1. 16

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K}$$
, dimana $R = NT - NR$ dan $K = 1 + 3.3 \log N$

Keterangan:

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

_

¹⁵Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 242.

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

- c. Menentukan tabel frekuensi
- d. Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan (Y)

Untuk variabel (X),
$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Untuk variabel (Y),
$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis menggunakan statistik analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi. Sedangkan analisis uji hipotesis adalah:

a. Mencari korelasi antara predictor dan kriterium melalui teknik

korelasi moment tangkar dari pearson dengan rumus

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}^{17}$$

diketahui bahwa:

$$\Sigma_{xy} = \Sigma_{xy} - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \operatorname{dan} \Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

b. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = aX + K^{18}$$

Keterangan:

Y = Kriterium

X = Predictor

¹⁷Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 4. ¹⁸*Ibid.*, hlm. 6.

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstan

c. Uji signifikan nilai F_{reg} dengan rumus

Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi Dengan Satu Predictor Skor Deviasi¹⁹

Sumber	Db	JK	RK	F_{reg}
deviasi				
Regresi (reg)	1	$\frac{\left(\sum xy\right)^2}{\sum x^2}$	$rac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	RK_{reg}
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Total	N-1	Σy^2		

3. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan F_{reg} yang telah diketahui F_{tabel} (F_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan :

- a. Jika $F_{reg} > F_t \, 5\%$ atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika $F_{\text{reg}} < F_{\text{t}}$ 5% atau 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).

_

¹⁹*Ibid.*, hlm. 18.